

**EVALUASI SISTEM MANAJEMEN KINERJA GURU UNTUK PENINGKATAN  
MUTU PEMBELAJARAN DI SD BATUTIS AL-ILMI  
DENGAN PENDEKATAN CIPP**

<sup>1</sup>Rahmawati Dewi Agustina, <sup>2</sup>Ifah Masrifah, <sup>3</sup>Ronal Aspendi  
<sup>1,2,3</sup> Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Panca Sakti Bekasi

<sup>1</sup> [rahma.karisma8@gmail.com](mailto:rahma.karisma8@gmail.com), <sup>2</sup> [ifahmasrifah189@gmail.com](mailto:ifahmasrifah189@gmail.com),  
<sup>3</sup> [psub.ronal@gmail.com](mailto:psub.ronal@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to evaluate the teacher performance management system at SD Batutis Al-Ilmi in improving the quality of center-based learning through the CIPP (Context, Input, Process, Product) evaluation approach. This research employed a qualitative method involving observations, in-depth interviews, and documentation studies with school principals, teachers, and related parties involved in the implementation of teacher performance management. Data were analyzed interactively through data condensation, data presentation, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source and technique triangulation. The results indicate that the teacher performance management system at SD Batutis Al-Ilmi has been implemented as a strategic effort to maintain and improve learning quality. In the context aspect, the system was developed based on the school's needs and the characteristics of center-based learning. The input aspect showed that teacher competence, professional development programs, evaluation instruments, and supporting facilities contributed to the implementation of the system. The process aspect revealed that performance planning, supervision, evaluation, feedback, and follow-up activities were carried out to support continuous teacher development. Meanwhile, the product aspect demonstrated that the system contributed to improving teacher professionalism, strengthening teaching practices, and supporting the quality of center-based learning. Therefore, an effective and sustainable teacher performance management system can serve as an important strategy in enhancing teacher competence and improving learning quality at SD Batutis Al-Ilmi.*

**Keywords:** *teacher performance management, learning quality, CIPP, evaluation, center-based learning*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem manajemen kinerja guru di SD Batutis Al-Ilmi dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis metode sentra melalui pendekatan evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi yang melibatkan kepala sekolah, guru, serta pihak terkait dalam pelaksanaan sistem manajemen kinerja guru. Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan, dengan keabsahan data

diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen kinerja guru di SD Batutis Al-Ilmi telah dilaksanakan sebagai bagian dari strategi sekolah dalam menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran. Pada aspek Context, sistem manajemen kinerja guru dikembangkan berdasarkan kebutuhan sekolah dan karakteristik pembelajaran berbasis metode sentra. Pada aspek Input, kesiapan sumber daya manusia, kompetensi guru, program pengembangan kompetensi, instrumen evaluasi, serta sarana pendukung menjadi faktor penting dalam pelaksanaan sistem. Pada aspek Process, sistem dilaksanakan melalui perencanaan kinerja, supervisi akademik, pemantauan, evaluasi, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut pengembangan kompetensi guru. Sementara itu, aspek Product menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen kinerja guru memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru, perbaikan praktik pembelajaran, dan peningkatan mutu pembelajaran berbasis metode sentra. Dengan demikian, sistem manajemen kinerja guru yang dilaksanakan secara terarah dan berkelanjutan dapat menjadi strategi penting dalam meningkatkan kompetensi guru serta mendukung peningkatan mutu pembelajaran di SD Batutis Al-Ilmi.

**Kata Kunci:** evaluasi, manajemen kinerja guru, mutu pembelajaran, CIPP, metode sentra

## **A. Pendahuluan**

Mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif, melakukan penilaian terhadap perkembangan peserta didik, serta melakukan tindak lanjut berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem manajemen kinerja guru yang mampu mengelola proses perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, pemberian

umpan balik, dan pengembangan kompetensi guru secara sistematis serta berkelanjutan.

Manajemen kinerja guru menjadi salah satu strategi penting dalam meningkatkan profesionalisme pendidik karena tidak hanya berfungsi sebagai alat penilaian, tetapi juga sebagai mekanisme pengembangan kemampuan guru. Melalui sistem manajemen kinerja yang baik, sekolah dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan guru, menentukan kebutuhan pengembangan kompetensi, serta memberikan pembinaan dan pendampingan yang sesuai. Dengan demikian, evaluasi kinerja guru tidak hanya berorientasi

pada hasil akhir, tetapi juga memperhatikan proses pelaksanaan tugas profesional guru dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

SD Batutis Al-Ilmi sebagai sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis metode sentra memiliki karakteristik pembelajaran yang menuntut kesiapan dan kompetensi guru dalam mengelola lingkungan belajar. Pembelajaran berbasis sentra atau Beyond Centers and Circle Time (BCCT) menempatkan peserta didik sebagai subjek aktif melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dirancang sesuai dengan kebutuhan perkembangan peserta didik. Dalam penerapannya, guru dituntut mampu merancang kegiatan pembelajaran, mengelola sentra, memberikan pijakan pembelajaran, melakukan observasi perkembangan peserta didik, serta melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis metode sentra tidak hanya bergantung pada ketersediaan sarana pembelajaran, tetapi juga sangat berkaitan dengan bagaimana sekolah mengelola dan mengembangkan

kinerja guru. SD Batutis Al-Ilmi telah memiliki pengalaman dalam pengembangan pembelajaran berbasis sentra dan pelatihan bagi guru, namun masih diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai efektivitas sistem manajemen kinerja guru yang diterapkan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih terdapat aspek yang perlu diperhatikan, terutama berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, pengembangan kompetensi, serta tindak lanjut terhadap peningkatan kinerja guru.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan evaluasi yang mampu memberikan gambaran menyeluruh mengenai pelaksanaan sistem manajemen kinerja guru, mulai dari kesesuaian tujuan, kesiapan sumber daya, proses implementasi, hingga hasil yang diperoleh. Model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product) dipilih karena mampu mengevaluasi suatu sistem secara komprehensif melalui empat aspek utama. Evaluasi Context digunakan untuk melihat latar belakang, kebutuhan, dan tujuan sistem; evaluasi Input untuk mengkaji kesiapan sumber daya pendukung; evaluasi Process untuk menganalisis

pelaksanaan sistem; serta evaluasi Product untuk mengetahui hasil dan dampak yang dicapai.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem manajemen kinerja guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SD Batutis Al-Ilmi menggunakan pendekatan CIPP. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas sistem manajemen kinerja guru serta menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam menyusun strategi pengembangan kompetensi guru, peningkatan profesionalisme pendidik, dan penguatan mutu pembelajaran berbasis metode sentra.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan model evaluasi CIPP (Context, Input, Process, Product). Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh mengenai pelaksanaan sistem manajemen kinerja guru dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran berbasis metode sentra di SD Batutis Al-Ilmi. Model evaluasi CIPP dipilih karena mampu menganalisis sistem berdasarkan

empat aspek utama, yaitu konteks penerapan sistem, kesiapan sumber daya pendukung, proses pelaksanaan sistem, serta hasil yang diperoleh dari penerapan sistem manajemen kinerja guru.

Penelitian dilaksanakan di SD Batutis Al-Ilmi dengan fokus penelitian pada evaluasi sistem manajemen kinerja guru dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pembelajaran berbasis metode sentra. Sumber data penelitian melibatkan kepala sekolah, guru, dan pihak terkait yang memiliki keterlibatan dalam pelaksanaan sistem manajemen kinerja guru. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan kinerja, pelaksanaan pembelajaran, proses pemantauan, evaluasi kinerja, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut pengembangan kompetensi guru.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, serta penarikan dan verifikasi kesimpulan. Proses analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak tahap pengumpulan data hingga diperoleh

hasil evaluasi yang menggambarkan kondisi sistem manajemen kinerja guru secara menyeluruh. Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik untuk memastikan bahwa informasi yang diperoleh memiliki tingkat validitas dan kredibilitas yang baik.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem manajemen kinerja guru di SD Batutis Al-Ilmi telah dilaksanakan sebagai bagian dari upaya sekolah dalam menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran berbasis metode sentra. Evaluasi menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product) memberikan gambaran mengenai kesesuaian tujuan, kesiapan sumber daya, pelaksanaan sistem, serta hasil yang diperoleh dari penerapan manajemen kinerja guru. Sistem yang diterapkan tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan penilaian terhadap kinerja guru, tetapi juga menjadi sarana untuk mengidentifikasi kebutuhan pengembangan kompetensi, memberikan umpan balik, serta menentukan tindak lanjut pembinaan guru.

Pada aspek Context, hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem manajemen kinerja guru telah sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran. Penerapan sistem tersebut berkaitan dengan karakteristik SD Batutis Al-Ilmi sebagai sekolah yang menerapkan pembelajaran berbasis metode sentra. Pembelajaran berbasis sentra menuntut guru memiliki kemampuan dalam merancang aktivitas pembelajaran, mengelola lingkungan belajar, memberikan pijakan pembelajaran, melakukan pengamatan perkembangan peserta didik, serta melaksanakan evaluasi secara berkelanjutan. Oleh karena itu, sistem manajemen kinerja guru diperlukan untuk memastikan bahwa kompetensi dan kinerja guru mampu mendukung tujuan pembelajaran yang diterapkan sekolah.

Pada aspek Input, hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem manajemen kinerja guru didukung oleh beberapa komponen penting, yaitu kompetensi guru, program pengembangan kompetensi, instrumen evaluasi kinerja, serta sarana pendukung pembelajaran. Kesiapan sumber daya

tersebut menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan penerapan pembelajaran berbasis metode sentra. Evaluasi input menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi guru perlu dilakukan secara berkelanjutan agar kemampuan guru tetap sesuai dengan kebutuhan pembelajaran dan tuntutan profesionalisme pendidik.

Pada aspek Process, sistem manajemen kinerja guru dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu perencanaan kinerja, pelaksanaan pembelajaran, pemantauan, supervisi akademik, evaluasi kinerja, pemberian umpan balik, serta tindak lanjut pengembangan kompetensi guru. Proses tersebut menunjukkan bahwa manajemen kinerja di sekolah tidak hanya berorientasi pada penilaian hasil kerja guru, tetapi juga menjadi bagian dari proses pembinaan profesional. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memberikan pendampingan, pengembangan kemampuan, dan perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Pada aspek Product, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan sistem manajemen kinerja guru memberikan dampak positif

terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran berbasis metode sentra. Sistem tersebut membantu guru dalam meningkatkan kesiapan merancang pembelajaran, mengelola kegiatan belajar, melakukan evaluasi perkembangan peserta didik, serta memperbaiki praktik pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi. Dengan demikian, sistem manajemen kinerja guru berkontribusi terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran di SD Batutis Al-Ilmi.

Temuan penelitian ini memperkuat konsep Performance Management Theory yang menyatakan bahwa manajemen kinerja merupakan proses berkelanjutan yang mencakup penetapan tujuan, perencanaan, pemantauan, evaluasi, pemberian umpan balik, dan pengembangan kinerja. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan kinerja guru yang dilakukan secara sistematis dapat menjadi strategi dalam meningkatkan profesionalisme guru serta mendukung pencapaian tujuan sekolah.

**Tabel 1. Hasil Evaluasi Sistem Manajemen Kinerja Guru Berdasarkan Model CIPP**

| Komponen Evaluasi | Hasil Temuan                                                                                                                                                   |
|-------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <i>Context</i>    | Sistem manajemen kinerja guru sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran berbasis metode sentra.                                     |
| <i>Input</i>      | Tersedia sumber daya pendukung berupa kompetensi guru, program pengembangan, serta instrumen evaluasi kinerja.                                                 |
| <i>Process</i>    | Pelaksanaan manajemen kinerja guru dilakukan melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut pengembangan kompetensi guru. |
| <i>Product</i>    | Sistem manajemen kinerja guru berkontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru dan mutu pembelajaran di SD Batutis Al-Ilmi.                             |

**Tabel 2 Alur (Kerangka Berpikir) Penelitian**

| Tahapan                                                                                                                | Uraian                                                                                                               |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <b>Permasalahan</b>                  | Mutu pembelajaran dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru sehingga dieperluan evaluasi sistem manajemen kinerja guru. |
|  <b>Sistem Manajemen Kinerja Guru</b> | Meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengembangan kinerja guru.                                          |
|  <b>Model Evaluasi CIPP</b>         | Evaluasi dilakukan melalui aspek <i>Context, Input, Process, dan Product</i> .                                       |
|  <b>Hasil Evaluasi</b>              | Mengetahui efektivitas sistem manajemen kinerja guru dalam mendukung mutu pembelajaran.                              |
|  <b>Rekomendasi</b>                 | Perbaikan dan pengembangan sistem manajemen kinerja guru secara berkelanjutan.                                       |

Berdasarkan kerangka berpikir pada Tabel 2, penelitian ini diawali dari permasalahan mengenai pentingnya peningkatan mutu pembelajaran yang dipengaruhi oleh kualitas kinerja guru. Permasalahan tersebut dianalisis melalui kajian terhadap sistem manajemen kinerja guru yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, serta pengembangan kompetensi guru. Selanjutnya, evaluasi dilakukan menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk

memperoleh gambaran mengenai kesesuaian tujuan, kesiapan sumber daya, pelaksanaan sistem, dan hasil yang dicapai. Hasil evaluasi tersebut kemudian menjadi dasar dalam merumuskan rekomendasi pengembangan sistem manajemen kinerja guru secara berkelanjutan guna mendukung peningkatan mutu pembelajaran berbasis metode sentra di SD Batutis Al-Ilmi.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sistem manajemen kinerja guru di SD Batutis Al-Ilmi telah diterapkan secara sistematis dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran berbasis metode sentra. Hasil evaluasi menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) menunjukkan bahwa sistem manajemen kinerja guru telah memiliki kesesuaian antara kebutuhan sekolah, kesiapan sumber daya, proses pelaksanaan, serta hasil yang dicapai. Sistem tersebut tidak hanya digunakan sebagai instrumen untuk menilai kinerja guru, tetapi juga berperan sebagai mekanisme pengembangan profesional melalui pemberian umpan balik, pembinaan,

pendampingan, dan tindak lanjut peningkatan kompetensi guru.

Pada aspek Context, sistem manajemen kinerja guru telah mendukung kebutuhan sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran berbasis metode sentra. Pada aspek Input, keberadaan kompetensi guru, program pengembangan, instrumen evaluasi, serta sarana pendukung menjadi faktor penting dalam menunjang pelaksanaan sistem. Pada aspek Process, pengelolaan kinerja dilakukan melalui perencanaan, pemantauan, evaluasi, pemberian umpan balik, dan tindak lanjut pengembangan guru. Sementara itu, pada aspek Product, sistem manajemen kinerja memberikan kontribusi terhadap peningkatan profesionalisme guru serta peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran berbasis metode sentra.

Berdasarkan temuan tersebut, sekolah perlu terus memperkuat sistem manajemen kinerja guru melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, peningkatan kualitas supervisi akademik, serta optimalisasi monitoring dan evaluasi kinerja guru. Hasil evaluasi kinerja hendaknya terus dimanfaatkan

sebagai dasar dalam menyusun program pelatihan, pendampingan, dan pengembangan profesional guru sehingga sistem manajemen kinerja tidak hanya menjadi kegiatan administratif, tetapi benar-benar menjadi strategi peningkatan mutu pembelajaran.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian mengenai efektivitas sistem manajemen kinerja guru dengan pendekatan yang berbeda maupun pada konteks sekolah yang lebih beragam. Penelitian lanjutan juga dapat mengkaji hubungan antara penerapan sistem manajemen kinerja guru dengan aspek lain, seperti peningkatan hasil belajar peserta didik, perkembangan kompetensi guru, atau perbandingan implementasi sistem manajemen kinerja pada beberapa lembaga pendidikan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Buku :**

- Aguinis, H. (2023). *Performance management* (5th ed.). Chicago, IL: SAGE Publications.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed*

- methods approaches (6th ed.). Los Angeles, CA: SAGE Publications.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP evaluation model: How to evaluate for improvement and accountability*. New York, NY: Guilford Press.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Jurnal :**
- Aguinis, H. (2023). *Performance Management* (5th ed.). SAGE Publications.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2018). *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Armstrong, M. (2021). *Armstrong's Handbook of Performance Management: An Evidence-Based Guide to Delivering High Performance* (7th ed.). Kogan Page.
- Assya'banii, M., Huda, M., & Hermina, D. (2025). Evaluasi kinerja guru menggunakan model CIPP (Context, Input, Process, Product). *Al-Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan dan Kemasyarakatan*, 19(4).
- Bowen, G. A. (2021). Document analysis as a qualitative research method. *Qualitative Research Journal*.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2023). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (6th ed.). SAGE Publications.
- Darling-Hammond, L. (2020). Accountability in teacher education. *Action in Teacher Education*, 42(1), 1–12.
- Fitzpatrick, J. L., Sanders, J. R., & Worthen, B. R. (2011). *Program Evaluation: Alternative Approaches and Practical Guidelines* (4th ed.). Boston: Pearson.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Moleong, L. J. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2021). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- OECD. (2020). *TALIS 2018 Results: Teachers and School Leaders as Lifelong Learners*. OECD Publishing.
- Stufflebeam, D. L., & Zhang, G. (2017). *The CIPP Evaluation Model: How to Evaluate for Improvement and Accountability*. New York: The Guilford Press.
- Suri, & Hariyati. (2024). Model Evaluasi CIPP dalam Evaluasi Program Pendidikan.
- Utami, Isfarudi, & Sapriati. (2025). Evaluasi program

pengembangan  
profesionalisme guru melalui  
kelompok kerja guru dengan  
model CIPP.